

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Magang Mandiri MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus bersama praktisi melalui rekanan perusahaan yang bekerjasama atau bersedia bekerjasama dengan UPN Fakultas Arsitektur dan Desain “Veteran” Jawa Timur. Tujuannya untuk mengasah kemampuan arsitektur dan mengembangkan sikap profesional sehingga lulusan Program Studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mempunyai pola pikir yang lebih siap menghadapi dunia kerja. Program magang mandiri berfokus pada kegiatan perencanaan yang memerlukan keterlibatan siswa secara langsung dalam pengerjaan proyek, bahkan pada tahap awal desain dan pengembangan desain. Oleh karena itu, magang akan bekerja di sebuah firma perencanaan arsitektur atau kepada kontraktor/perusahaan pengembang yang melakukan pekerjaan desain arsitektur atau pekerjaan lain yang menunjang pengembangan kemampuan arsitektur. Dalam magang mandiri yang terjun langsung ke Perusahaan memberikan pengalaman baru yang tidak bisa didapatkan di dunia kampus, bagaimana sebuah proyek bangunan dapat masuk ke Perusahaan. Membuat gambar yang memang bisa dibaca dengan jelas dilapangan sehingga meminimalisir terjadinya penyimpangan pada desain yang telah dirancang. Melatih cara komunikasi yang baik dengan klien ataupun rekan – rekan di Perusahaan untuk mendapatkan rancangan yang sesuai. Mengubah pola pikir dimana tidak bisa terlalu idealis, melainkan harus menerima sudut pandang dari klien walaupun hal tersebut kurang sesuai menurut kita.

1.2. Deskripsi Perusahaan

Bada Studio yang didirikan pada tahun 2014 oleh Made Dirgantara dan Maurizio Moeis, yang terletak di Jl. Suset Road 819, Bali Ruko Sunset Indah II No. 10, Kuta, Badung, Bali. Merupakan tim arsitek dan desainer yang berkolaborasi untuk menciptakan proyek – proyek berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Kami fokus dalam memberikan layanan desain arsitektur terbaik pada klien kami. Bada Studio berspealisasi dalam desain tropis dan berkelanjutan. Pendekatan desain kami adalah menghargai kualitas dan mengintegrasikan proyek dengan konteks lokal. Bahan, warna, dan tekstur adalah bagian penting dari arsitektur kami, karena mencerminkan dan merangkul indera manusia. Bada Studio berkomitmen terhadap niat dan keinginan klien kami. Setiap desain dan proyek dibuat menyesuaikan kebutuhan klien dan preferensi estetika menghasilkan desain bangunan yang unik dan sesuai dengan keinginan klien.



Gambar 1.1 Kantor Perusahaan

Untuk sekarang Bada Studio memiliki beberapa proyek, salah satunya yang menarik yaitu “Nyanyi Project” yang merupakan sebuah villa yang berlokasi di daerah Tabanan, Bali. Villa Nyanyi terdiri dari 5 Unit bangunan villa yang memiliki konsep seperti rumah panggung, hal tersebut dilakukan dikarenakan melihat kontur pada site yang curam. Untuk materialnya sendiri sebagian besar menggunakan kayu bangkirai yang dibakar, pembakaran pada kayu dilakukan untuk mendapatkan warna kayu tua serta serat – serat dari kayu tersebut lebih muncul. Pada proyek “Nyanyi project” saya ditugaskan untuk membuat maket bangunan dengan material balsa, karton, dan bambu. Selanjutnya saya ditugaskan untuk membuat opsi desain dari proyek “Umadawa project” sebuah proyek privat villa yang berlokasi di Gianyar, Bali. Desain yang dibuat yaitu mengambil inspirasi dari bangunan kuno di Bali yaitu “Desa Tenganan Pegringsingan”. Membuat desain bangunan tropis yang sesuai dengan kondisi iklim pada site, serta menggunakan material lokal pada bangunan, seperti kayu bangkirai, paras jogja, dll.